

PERTEMUAN 1 PSIKOLOGI PERILAKU SEKSUAL

SEKSUALITAS SEBAGAI KEBUTHAN DASAR MANUSIA

Tujuan Akhir :

Mengidentifikasi dan membedakan antara istilah seksual dan seksualitas secara tepat serta mampu menguraikan perbedaan dari masing-masing istilah tersebut.

PENDAHULUAN

Psikologi Perilaku Seksual adalah salah satu dari 10 mata kuliah pilihan yang harus diambil di Fakultas Psikologi, dengan bentuk pengajaran On Line (OL). Ada 14 bahan OL, dan 3 pertemuan tatap muka.

Rencana pembelajaran semester dari Psikologi Perilaku Seksual dapat dilihat pada tabel RPS di Materi bahan Presentasi Fakultas Psikologi, yang berisi kemampuan akhir, materi, bentuk pembelajaran dan sumber belajar.

Daftar pustaka yang dipakai :

Miracle, Miracle, dan Baumeister. Human Sexuality

Garis besar ke 14 belas pertemuan akan berisi topik-topik seperti pada tabel 1 berikut

Tabel 1

Garis besar ke 14 belas pertemuan

Pertemuanke	Topik	Bentuk Pembelajaran
Satu	Aturan penilaian Seksualitas sebagai kebutuhan dasar manusia	Ceramah, diskusi
Dua	Kesehatan seksual	Ceramah, diskusi, roleplay
Tiga	Seksual Anatomi dan Fisiologi Laki-laki	Ceramah, diskusi, roleplay
Empat	Seksual Anatomi dan Fisiologi perempuan	Ceramah, diskusi, simulasi
Lima	Siklus dan Respon Rseksual	Ceramah, diskusi, simulasi
Enam	Disfungsi dan gangguan Seksual	Ceramah, diskusi, roleplay
Tujuh	Diagnostik dan Terapi Gangguan Seksual	Ceramah, diskusi, roleplay
Delapan	Zoofilia	Ceramah -Collaborative learning
Sembilan	Pedofilia	Ceramah -Collaborative learning
Sepuluh	Transvestisme ,Fetishem dan Ekshibionism	Ceramah -Collaborative learning
Sebelas	Voyeurisme dan Machosisme	Ceramah -Collaborative learning
Dua belas	Frotteurisme, Nymphonia, Nekrofilia, Koprofilia, Skatologia telepon	Ceramah -Collaborative learning
Tiga belas	Kekerasan/Pelecehan Seksual	Ceramah -Collaborative learning
Empat Belas	Penyakit Menular Seksual (PMS)	Ceramah, diskusi

Dalam penilaian akhir terdiri dalam komponen :

- Absensi 10 %
- Quiz 15 %
- Tugas 15 %
- UAS 20 %
- UTS 20 %

Bobot penilaian mata kuliah OL bisa berbeda dengan yang OL, dan yang ditentukan oleh masing-masing dosen (bisa berbeda dari yang ditulis diatas) Absensi ditentukan berdasarkan ada tidaknya tugas yang di upload setiap kegiatan perkuliajan OL. Jika mahasiswa membuat quiz dan tugas, maka akan tercatat hadir dalam absensinya. Kehadiran harus minimal 11 dari 14 (minimal 75 %), untuk syarat bisa mengikuti ujian akhir semester. Sedangkan nilai tugas diambil dari nilai quiz dan nilai tugas.

Ujian tengah semester dilakukan setelah pertemuan ke tujuh, ujian akhr semester setelah pertemuan ke empat belas

Nilai akhir yang diperoleh akan dikonversi dalam bentuk pada tabel 2 dibawah :

Tabel 2
Konversi nilai akhir

Rentang Nilai	Index	Nilai Index
45,0 - 59,9	D	1,0
60,0 - 61,9	C	2,0
62,0 - 64,9	C⁺	2,3
65,0 - 67,9	B⁻	2,7
68,0 - 73,9	B	3,0
74,0 - 76,9	B⁺	3,3
77,0 - 79,9	A⁻	3,7
80,0 - 100	A	4,0

DEFINISI SEKSUALITAS

Fakta...

Kendati dinilai sebagai hal tidak pantas untuk dibicarakan, kenyataannya semua orang akan bersentuhan dengan topik seksualitas. Orang dewasa cenderung menakut-nakuti remaja alih-alih memberi penjelasan terstruktur mengenai seksualitas. Akibatnya, remaja mencari informasi melalui sumber yang salah, seperti pornografi di internet

Remaja memiliki rasa ingin tahu yang tinggi akan topik seksualitas. Masalahnya, anggapan bahwa topik ini tabu untuk dibicarakan membuat anak akhirnya mengakses informasi di wadah yang tidak sesuai.

Penting untuk mengedukasi seksual pada anak sejak dini sesuai dengan rentang usia yang tepat.

Sebelum menjelaskan konsep dari seksualitas dalam psikologi, sangat penting bagi kita untuk memahami apa itu seks dan juga seksualitas, karena masih adanya kesalahpahaman terkait pengertian keduanya. Perlu diketahui bahwa seksualitas dan seks merupakan hal yang berbeda. Mari kita pahami pengertian dari keduanya.

Seksualitas adalah bagaimana seseorang merasa tentang diri mereka dan bagaimana mereka mengkomunikasikan perasaan tersebut kepada orang lain melalui tindakan yang dilakukannya seperti sentuhan, pelukan, ataupun perilaku yang lebih halus seperti isyarat gerak tubuh, cara berpakaian, dan perbendaharaan kata, termasuk pikiran, pengalaman, nilai, fantasi, emosi.

Seks adalah menjelaskan ciri jenis kelamin secara anatomi dan fisiologi pada laki-laki dan perempuan atau hubungan fisik antar individu (aktivitas seksual genital). Setelah kita memahami apa arti dari seksualitas dan seks, mari kita bahas tentang konsep seksualitas dilihat dari kajian psikologi.

Pada dasarnya, aspek seksualitas mempengaruhi dan dipengaruhi oleh aspek biologi, psikologi, sosiologi, kultural dan spiritual. Sudah kita ketahui bahwa psikologi adalah ilmu yang menyelidiki dan membahas tingkah laku terbuka dan tertutup pada manusia, baik selaku individu maupun kelompok, dalam hubungannya dengan lingkungan.

Seksualitas dari dimensi psikologis erat kaitannya dengan bagaimana menjalankan fungsi sebagai makhluk seksual, identitas peran atau jenis, serta bagaimana dinamika aspek-aspek psikologis (kognisi, emosi, motivasi, perilaku) terhadap seksualitas itu sendiri.

SEKS DAN GENDER

Istilah gender seringkali tumpang tindih dengan seks (jenis kelamin), padahal dua kata itu merujuk pada bentuk yang berbeda. Seks merupakan pensifatan atau pembagian dua jenis kelamin manusia yang ditentukan secara biologis yang melekat pada jenis kelamin tertentu.

Contohnya jelas terlihat, seperti laki-laki memiliki penis, scrotum, memproduksi sperma. Sedangkan perempuan memiliki vagina, rahim, memproduksi sel telur. Alat-alat biologis tersebut tidak dapat dipertukarkan sehingga sering dikatakan sebagai kodrat atau ketentuan dari Tuhan (nature),

Sedangkan konsep gender merupakan suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksikan secara sosial maupun kultural. Misalnya, laki-laki itu kuat, rasional, perkasa. Sedangkan perempuan itu lembut, lebih berperasaan, dan keibuan. Ciri-ciri tersebut sebenarnya bisa dipertukarkan. Artinya ada laki-laki yang lembut dan lebih berperasaan. Demikian juga ada perempuan yang kuat, rasional, dan perkasa. Perubahan ini dapat terjadi dari waktu ke waktu dan bisa berbeda di masing-masing

tempat. Jaman dulu, di suatu tempat, perempuan bisa menjadi kepala suku, tapi sekarang di tempat yang sama, laki-laki yang menjadi kepala suku. Sementara di tempat lain justru sebaliknya. Artinya, segala hal yang dapat dipertukarkan antara sifat perempuan dan laki-laki, yang bisa berubah dari waktu ke waktu serta berbeda dari suatu kelas ke kelas yang lain, komunitas ke komunitas yang lain, dikenal dengan gender.

Perbedaan gender dengan seks dapat dengan lebih mudah diamati melalui tabel berikut:

Seks	Gender
Biologis, dibawa sejak lahir (nature)	Dibentuk oleh Sosial (nurture)
Tidak dapat diubah	Dapat diubah
Bersifat Universal	Berbeda di setiap budaya
Sama dari waktu ke waktu	Berbeda dari waktu ke waktu

Gender bisa diartikan sebagai ide dan harapan dalam arti yang luas yang bisa ditukarkan antara laki-laki dan perempuan, ide tentang karakter femini dan maskulin, kemampuan dan harapan tentang bagaimana seharusnya laki-laki dan perempuan berperilaku dalam berbagai situasi. Ide-ide ini disosialisasikan lewat perantara keluarga, teman, agama dan media. Lewat perantara-perantara ini, gender terefleksikan ke dalam peran-peran, status sosial, kekuasaan politik dan ekonomi antara laki-laki- dan perempuan.

TENAGA KESEHATAN Dan ORIENTASI SEKSUAL

Selalu dalam keadaan sehat adalah harapan dan doa semua orang. Tentu saja diperlukan promosi dan penyuluhan serta informasi yang terus menerus dilakukan terutama oleh tenaga [kesehatan](#) profesional.

Tenaga Kesehatan mengkaji kemungkinan terjadinya perubahan peran jender pada klien ataupun anggota keluarga sebagai dampak dari hospitalisasi atau perubahan status kesehatan

Tenaga kesehatan harus bijak dalam menanganai masalah orientasi seksual agar seseorang yang mengalami orientasi seksual bisa diajak untuk memperbaiki diri

Orientasi seksual (identitas seksual) adalah bagaimana seseorang mempunyai kesukaan berhubungan intim dengan orang lain, dengan lawan jenis atau sejenis.

Daftar Pustaka :

Miracle, Miracle, dan Baumeister. Human Sexuality

<https://pkbi-diy.info/pengertian-dan-perbedaan-gender-dengan-seks/>

<https://dosenpsikologi.com/konsep-seksualitas-dalam-kajian-psikologi>